# ABSTRAK

Metafora pada arsitektur merupakan suatu cara memahami suatu hal, seolah hal tersebut sebagai suatu hal yang lain sehingga dapat mempelajari pemahaman yang lebih baik dari suatu topik dalam perancangan. Dengan kata lain menerangkan suatu subyek dengan subyek lain, mencoba untuk melihat suatu subyek sebagai suatu yang lain.

Penerapan arsitektur metafora dalam perancangan bangunan terminal bandar udara yang dilakukan adalah analogi metafora dari bentuk layang layang. Pemilihan layang layang sebagai metafora dari desain terminal merupakan interpretasi dari bangunan terminal bandar udara dan aktivitas yang dilakukan sesuai dengan fungsinya yaitu pelayanan terhadap jasa penerbangan dikaitkan dengan karakter layang layang yang mana, juga merupakan sebuah objek permainan yang diterbangkan.

Pada dasarnya penggunaan layang-layang sebagai analogi desain bentuk bangunan terminal bandar udara memiliki masing-masing kesamaan sifat dan tujuan yaitu terbang, Sehingga perpaduan ini mengandung arti bahwa benang merah arsitektur metafora pada perancangan bangunan terminal bandar udara merupakan sebuah karakter simbol yang kuat, menegaskan hubungan antara dua objek yang mempunyai kesamaan sifat.